









Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar Dalam setiap perbuatan manusia untuk mencapai tujuan, selalu diikuti oleh pengukuran dan penilaian, demikian pula halnya dengan proses pembelajaran. Dengan mengetahui prestasi belajar, dapat diketahui kedudukan anak di dalam kelas, apakah anak termasuk kelompok pandai, sedang atau kurang.

Melihat dari pengertian prestasi atau hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang berwujud perubahan ilmu pengetahuan, keterampilan motorik, sikap dan nilai yang dapat diukur secara aktual sebagai hasil dari proses belajar. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, prestasi belajar dalam penelitian ini secara konseptual diartikan sebagai hasil kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak baik berupa kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotor yang dapat diukur dari tes atau hasil ujian siswa.

Agama menjadi hal mendasar yang harus dipelajari semua siswa, tak terkecuali pendidikan agama islam. Kita sama-sama tahu bahwa Islam menjadi agama mayoritas di Indonesia. Tujuan dalam pelaksanaan pendidikan agama islam telah sejalan dengan tujuan yang digariskan dalam UU SISDIKNAS, dimana salah satunya adalah mencantumkan tentang moralitas/ahlaq, tanggungjawab social dan individual yang harus dimiliki oleh insan terdidik.

Pedoman hidup yang sifatnya baku dan operasional hanyalah yang berkenaan dengan aqidah (keimanan) dan ibadah khusus (mahdah), sehingga tidak perlu kreativitas manusia untuk menciptakan pedoman baru, sedangkan hal-hal yang berkenaan dengan











Bab I Pendahuluan, Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Kegunaan Penelitian, definisi operasional dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Teori, Pertukaran pelajar, tujuan dan kegunaannya. Pada bagian ini dikupas pula tentang motivasi (teori), peran motivasi dalam kegiatan belajar, macam-macam motivasi, fungsi motivasi, dan proses meningkatkan motivasi. Guna memperluas pembahasan, pada Bab II juga akan disajikan tinjauan prestasi belajar, factor-faktor yang mempengaruhi prestasi dan penilaian prestasi. Menutup pembahasan pada Bab II akan turut disajikan tentang pembahasan pendidikan agama islam, mencakup arti, dasar, tujuan, ruang lingkup pengajarannya.

Bab III Metode Penelitian,

Bab IV Paparan Dan Temuan Peneliti, Penulis mengungkapkan hasil data penelitian, yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Tinjauan tentang SMA Khadijah Surabaya, Visi, Misi dan Tujuan, struktur organisasi dan deskripsi tugas, tenaga keguruan, sarana dan prasarana, serta model kegiatan pembejaraan pendidikan agama islam di SMA Khadijah Surabaya, dan secara lebih spesifik adalah mengenai kegiatan pertukaran pelajar yang ditempuh oleh SMA Khadijah Surabaya, mencakup maksud dan tujuannya, alasan yang mendasari diambilnya keputusan tersebut, sejak kapan kebijakan itu telah diambil serta kaitannya dengan peningkatan motivasi berprestasi siswa dalam bidang PAI (Pendidikan Agama Islam).

Bab V Menjadi Bab terakhir ataupunutup, penulis akan memberikan suatu kesimpulan dan saran berkenaan dengan isi penelitian ini